

CURRICULUM VITAE
PATER PIUS RETTOB MSC
(11 Juni 1958 - 30 Juni 2022)

Lahir : 11 Juni 1958 di Wearlilir, Kei Kecil
anak ke 6 dari 7 bersaudara (3 laki-laki dan 4 perempuan)
Baptis : Di Wearlilir, Paroki Langgur
Nama Ayah : Thomas Rettob
Nama Ibu : Maria Rettob

PENDIDIKAN/PEMBINAAN:

- 1966 : SD Naskat Faan - Wearlilir
- 1972 : SMP Seminari St. Yudas Thadeus Langgur
- 1975 : SMA Seminari St. Yudas Thadeus Langgur
- 1979 : Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng
- 15 Juli 1981 : Memulai masa Novisiat MSC di Karanganyar - Kebumen, Jawa Tengah
- 1 Juli 1982 : Berkaul pertama sebagai MSC di Karanganyar - Kebumen, Jawa Tengah
- 25 Juni 1986 : Berkaul kekal sebagai MSC di Skolastikat MSC, Pineleng
- 28 Juni 1986 : Tahbisan diakon oleh Mgr. Theodorus Moors, MSC di Gereja Katedral Manado
- 29 Nopember 1987 : Tahbisan imam oleh Mgr. A. P. C. Sol, MSC di Langgur

FUNGSI/TUGAS YANG DIEMBAN:

1987 - 1989 : Pastor Paroki di Uwat - Bombay, Keuskupan Amboina
1989 - 1993 : Rektor Seminari Menengah St. Yudas Thadeus Langgur, Keuskupan Amboina
1989 - 1993 : Ketua IPI Filial Malang di Langgur
1989 - 1993 : Wakil Ketua Yayasan Pendidikan Keuskupan Amboina di Langgur
1993 - 1996 : Sekretaris Keuskupan Amboina di Ambon
1994 - 1996 : Rektor Seminari Xaverianum Ambon
1996 - 1997 : Kursus Kesektarian di India
1997 - 1998 : Membantu di Paroki St. Kristoforus Grogol, Keuskupan Agung Jakarta
1999 - 2002 : Pastor Paroki Tanjung Redep, Keuskupan Tanjung Selor
2002 - 2010 : Sekretaris Keuskupan Tanjung Selor
2011 - 2016 : Pastor kepala paroki Kristus Juruselamat Kotaraja, Keuskupan Jayapura
2016 - 2021 : Pastor kepala paroki Tanah Merah, Keuskupan Agung Merauke & Penanggungjawab KBM Mindiptana - Boven Digoel

2021 sampai sekarang

: Tim Sekretariat/ Administrasi Daerah Jateng-Kalsel & Pendoa
di Pengobatan Romo Loogman - Purworejo

Pater Pius mengenal MSC sejak kecil melalui kehadiran dan pelayanan para imam MSC. Ia memilih bergabung dengan MSC dan kemudian ditahbiskan imam di Langgur bersama P. Frederikus Sarkol MSC, P. Eustachius Suparmanto MSC, dan P. Thomas Ratuanak Pr. Setelah ditahbiskan menjadi imam, Pater Pius ditugaskan menjalani masa neomis sebagai Pastor Paroki Uwat-Bombay, Kei Besar. Berbagai tugas perutusan pun telah dijalannya: menggembalakan umat di paroki, di tempat pembinaan para calon imam, dan tugas-tugas administrasi.

Pater Pius dikenal sebagai seorang pekerja keras. Hal itu terlihat di tempat karya. Tugas yang dipercayakan kepadanya dikerjakannya hingga tuntas. Di beberapa tempat, beliau memprakarsai pembangunan berbagai hal sehingga dikenal pula sebagai pastor pembangun.

Pada tanggal 01 Juli 2022, bersama ketiga rekannya: P. Paulus Laurentius Pitoy MSC, P. Frederikus Sarkol MSC dan P. Petrus Celsius Mayabubun MSC akan merayakan 40 Tahun Hidup Membiara dalam Tarekat MSC. Namun, Tuhan berkendak lain, karena satu hari menjelang 40 Tahun Hidup Membiara mereka, Pater Pius menghembuskan nafas terakhir dalam perjalanan dari Ohoimel Resort Ohoililir ke RS Hati Kudus Langgur pada hari Kamis, 30 Juni 2022, sekitar pukul 09.30 WIT. Pater Pius meninggal dalam usia, 64 Tahun, 40 tahun sebagai MSC, dan 35 tahun sebagai imam. Rasul Paulus menulis: *"Sebab segala sesuatu adalah dari Dia (=Allah), dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!"*⁹ (Roma 11:36).

Pater Pius yang terkasih, meskipun tak sempat merayakan 40 Tahun Hidup Membiara sebagai MSC, kami percaya Tuhan mempunyai rencana indah untukmu, bukan perayaan syukur di dunia tetapi di surga. Selamat jalan konfrater dan imam kami, kehadiranmu selalu kami kenang. Selamat merayakan 40 Tahun Hidup Membiara di Surga.

(Sumber: Arsip Provinsialat MSC Jakarta)
